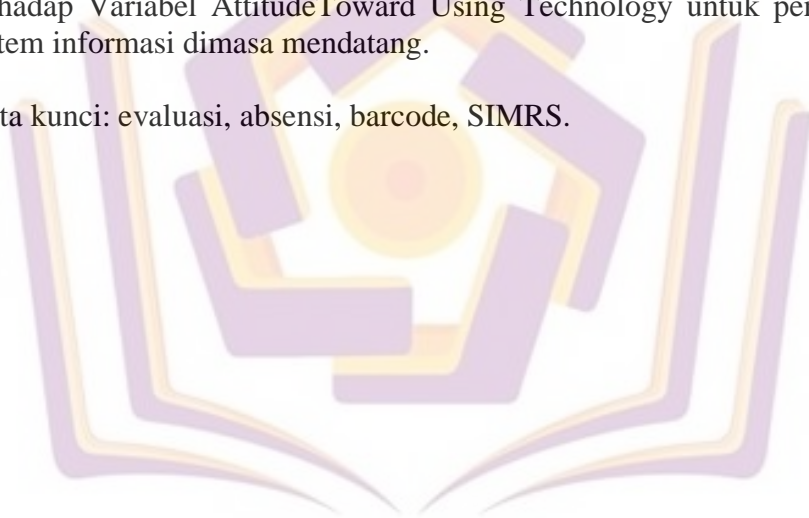


INTISARI

Teknologi informasi semakin berkembang seiring perkembangan zaman dapat mempermudah pekerjaan para penggunanya. Salah satu instansi pemerintah yang menggunakan teknologi untuk menunjang kebutuhannya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Salah satu fitur dalam SIMRS adalah fitur absensi barcode menggunakan handphone. Namun, fitur tersebut bagi beberapa karyawan masih dirasa kesulitan dalam mengoperasikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi SIMRS pada Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas pada sistem informasi absensi menggunakan Technology Acceptance Model. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa terdapat hubungan pengaruh besar pada Variabel Perceived Usefulness terhadap Variabel Attitude Toward Using Technology untuk penggunaan sistem informasi dimasa mendatang.

Kata kunci: evaluasi, absensi, barcode, SIMRS.



ABSTRACT

Information technology is growing along with the times to make the work of its users easier. One of the government agencies that uses technology to support their needs is the Banyumas Regional General Hospital which has implemented a Hospital Management Information System (SIMRS). One of the features in SIMRS is the barcode attendance feature using a cellphone. However, some employees still find this feature difficult to operate. The purpose of this study was to develop a SIMRS information system at the Banyumas Regional General Hospital on an attendance information system using the Technology Acceptance Model. From the results of testing the hypothesis, it is proven that there is a large influence relationship on the Perceived Usefulness Variable on the Attitude Toward Using Technology variable for the use of information systems in the future.

keywords: evaluation, attendance, barcode, SIMRS.

